

REGRESI LINEAR

Rita Prasetyowati
Fisika FMIPA UNY
2012

PENCOCOKAN DATA TERHADAP FUNGSI GARIS LURUS DENGAN LEAST SQUARE FITTING (*Linear Regresi*)

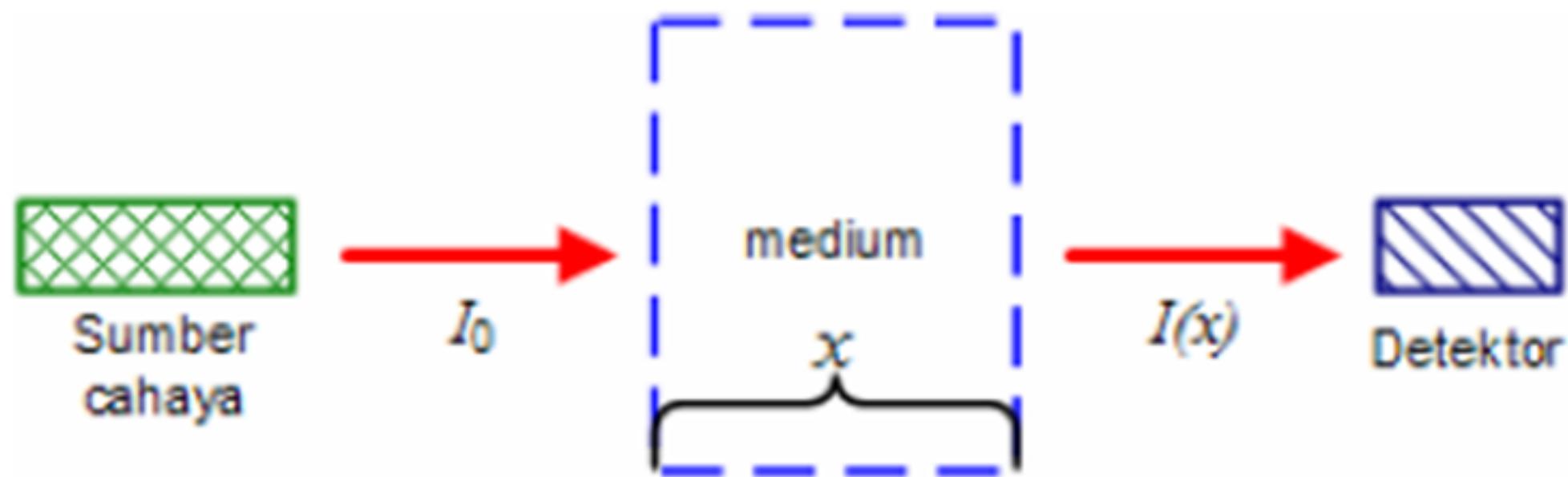
Fungsi matematik → persamaan garis lurus
 $y = a + bx.$

Persamaan garis lurus :

- sangat sederhana sehingga mudah ditafsirkan secara fisis.
- mudah digunakan sebagai alat dalam analisa hasil eksperimen untuk menentukan nilai tetapan atau variabel fisika yang menjadi tujuan eksperimen

Metode pencocokan data menggunakan *Least Square Fitting* diterapkan dalam persamaan garis lurus → akan dapat ditetapkan nilai-nilai parameter persamaan garis lurus yaitu a dan b tanpa perlu menggunakan grafik.

Contoh sistem fisis yang secara eksperimen dapat diamati dengan persamaan garis lurus :
eksperimen untuk menentukan tetapan serapan suatu bahan (misal secara optis).



Persamaan serapan

$$I(x) = I_0 e^{-\mu x}$$

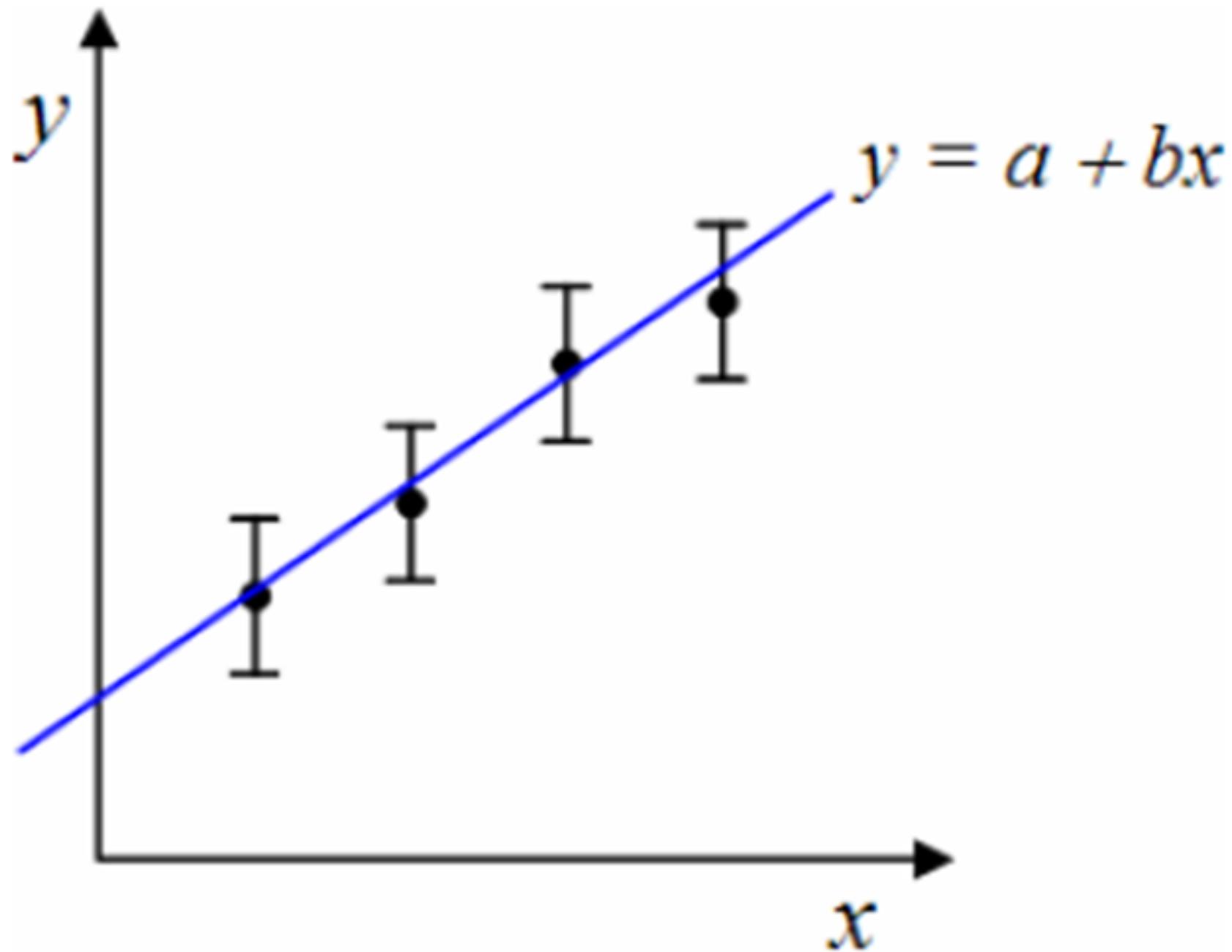
Persamaan tsb harus diubah menjadi bentuk persamaan linear :

$$\ln \frac{I(x)}{I_0} = -\mu x$$

$$\ln I(x) = \ln I_0 - \mu x$$

bentuk terakhir ini sudah sebanding dengan persamaan garis lurus $y = a + bx$, dimana $x =$ variable tak gayut (bebas) dan $y =$ variable gayut (tak bebas). Sehingga dengan memvariasi tebal medium akan dapat diperoleh tetapan μ dari besar gradien garis lurus b .

Suatu persamaan garis lurus berupa
 $y = a + bx$, a dan b diatur agar $P_{Total} =$
maksimum.



Untuk melakukan regresi atau pencocokan data terhadap fungsi garis lurus maka persamaan garis lurus dimasukkan kedalam fungsi $y(x)$ dan harus memenuhi persamaan *least square fitting* :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{y_i - y(x_i)}{S_i} \right)^2 \rightarrow \text{minimum,}$$

dimana y_i , x_i adalah titik data dan $y(x_i)$ adalah fungsi yang dicari. Sehingga :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{y_i - (a + bx_i)}{S_i} \right)^2 \rightarrow \text{min}$$

Penyelesaian persamaan di atas dapat dibedakan untuk dua kasus yaitu:

- a. Jika $S_1 = S_2 = S_i = S$ (Ketakpastiannya sama), maka penyelesaiannya :

$$\frac{\partial \chi^2}{\partial a} = 0 \quad \text{dan} \quad \frac{\partial \chi^2}{\partial b} = 0, \quad \text{dimana} \quad \chi^2 = \frac{1}{S^2} \sum_{i=1}^N (y_i - (a + bx_i))^2$$

Maka diperoleh:

$$\Delta = N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2$$

$$a = \frac{1}{\Delta} (\sum x_i^2 \sum y_i - \sum x_i \sum x_i y_i)$$

$$b = \frac{1}{\Delta} (N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i))$$

Bagaimana dengan ketidakpastian masing-masing?

$$S_a^2 = \frac{S^2 \sum x_i^2}{\Delta}$$

$$S_b^2 = \frac{NS^2}{\Delta}$$

Nilai S pada rumus S_a dan S_b pada dasarnya adalah sama dengan S_y . Jika nilai S_y tidak diketahui tetapi dapat diperkirakan bahwa besarnya adalah sama (umumnya bersumber dari alat ukur yang sama dan skala yang digunakan juga sama), maka nilai S dapat ditentukan :

$$S^2 = \frac{1}{N-2} \sum (y_i - a - bx_i)^2$$

b. Jika $S_1 \neq S_2 \neq \dots \neq S_i$ (ralat tidak sama), maka dengan penurunan yang sama diperoleh :

$$\chi^2 = \sum \frac{y_i - (a + bx_i)^2}{S_i^2} \rightarrow \text{minimum}$$

$$\frac{\partial \chi^2}{\partial a} = 0 \rightarrow a = \frac{1}{\Delta} \left(\sum \frac{x_i^2}{S_i^2} \sum \frac{y_i^2}{S_i^2} - \sum \frac{x_i}{S_i^2} \sum \frac{x_i y_i}{S_i^2} \right) \text{ dan } S_a = \left(\frac{1}{\Delta} \sum \frac{x_i^2}{S_i^2} \right)^2$$

$$\frac{\partial \chi^2}{\partial b} = 0 \rightarrow b = \frac{1}{\Delta} \left(\sum \frac{1}{S_i^2} \sum \frac{x_i y_i}{S_i^2} - \sum \frac{x_i}{S_i^2} \sum \frac{y_i^2}{S_i^2} \right) \text{ dan } S_b = \left(\frac{1}{\Delta} \sum \frac{1}{S_i^2} \right)^2$$

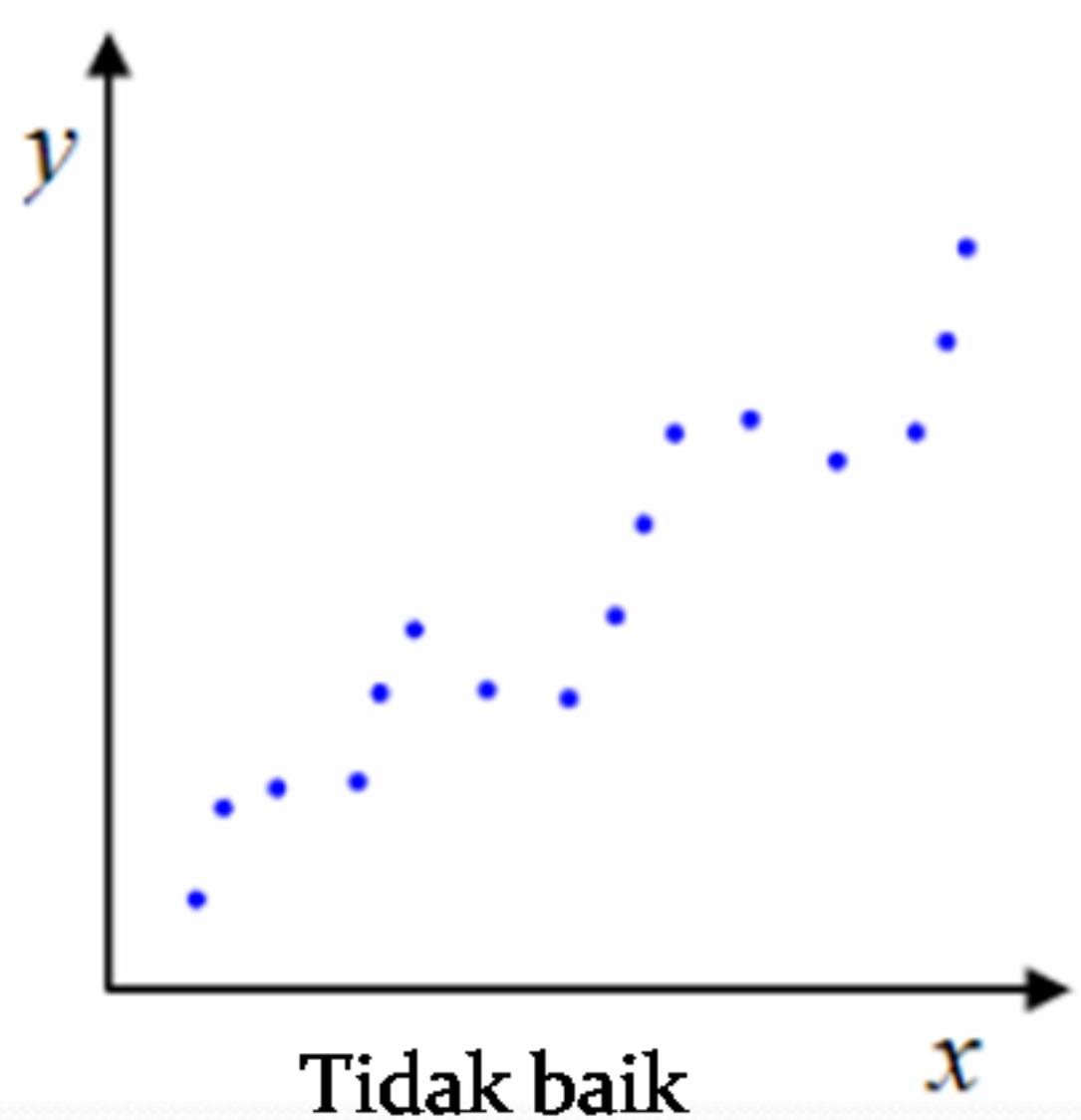
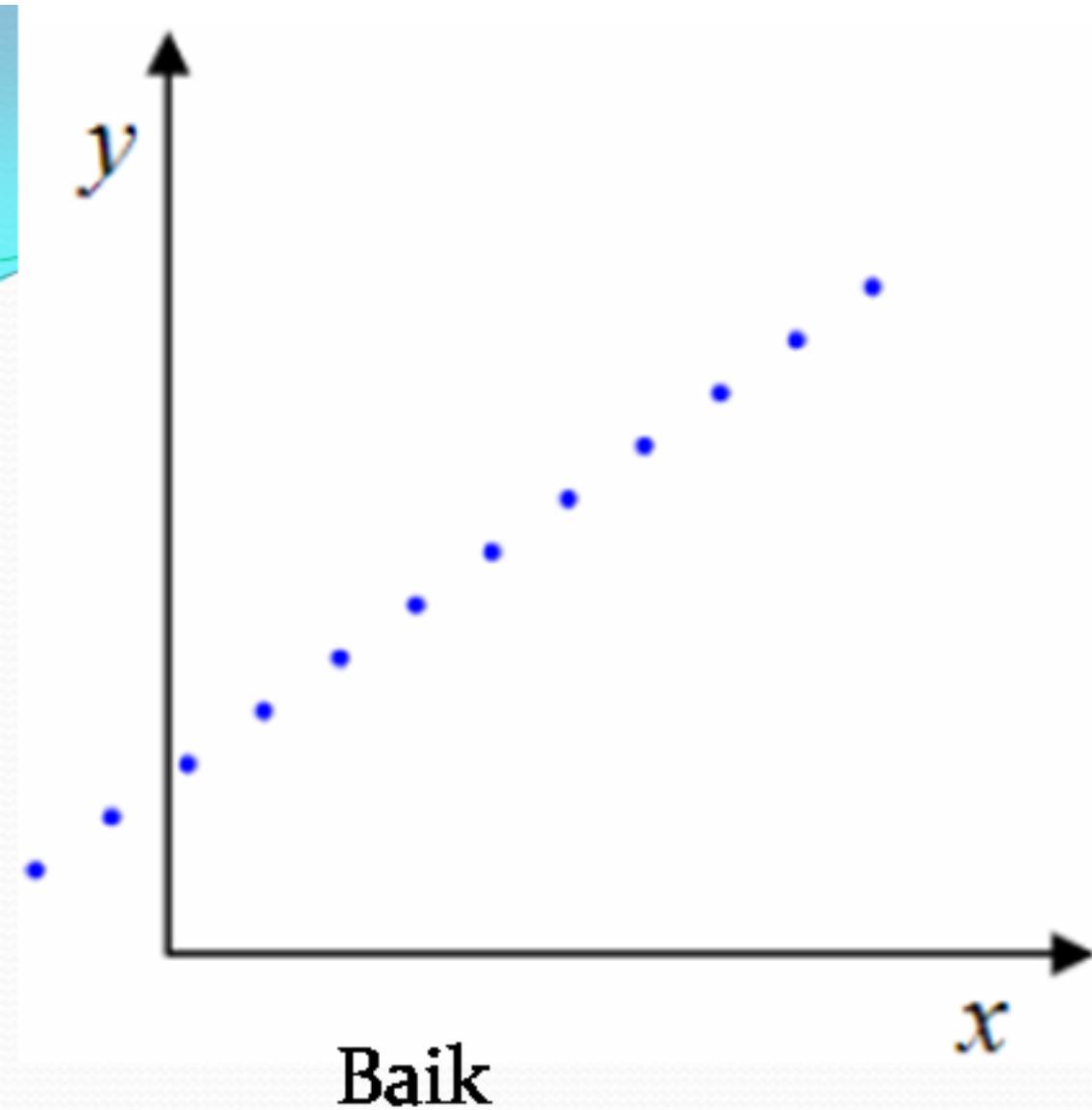
$$\text{dengan } \Delta = \sum \frac{1}{S_i^2} \sum \frac{x_i^2}{S_i^2} - \left(\sum \frac{x_i}{S_i^2} \right)^2$$

KOEFISIEN KORELASI LINEARITAS

- Parameter persamaan garis lurus $a \pm Sa$ dan $b \pm Sb$ dapat ditentukan dengan metode *least square fitting* tanpa melihat grafik.
- kita tidak dapat memutuskan apakah data yang diperoleh cukup “baik” atau tidak
- “baik” maksudnya bahwa data yang diperoleh jika diplot dalam bentuk grafik akan memperlihatkan bentuk garis lurus

PENCOCOKAN DATA DENGAN METODE KUADRAT TERKECIL (*Least Square Fitting*)

- Salah satu jenis eksperimen yang umum dan menarik adalah yang berkaitan dengan **pengukuran beberapa hasil ukur dari dua variabel fisis yang berbeda.**
- Data yang diperoleh digunakan untuk menyelidiki hubungan (persamaan) matematis dari dua variabel tersebut.



Data yang baik memiliki arti bahwa variabel x dan variabel y menunjukkan hubungan persamaan garis lurus, sedangkan data yang tidak baik dapat berarti variabel x dan variabel y tidak menunjukkan hubungan garis lurus. "Hubungan" ini didefinisikan sebagai **korelasi linearitas**

Korelasi linearitas dari data yang diperoleh adalah baik atau tidak, dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien korelasi linearis r menggunakan Rumus :

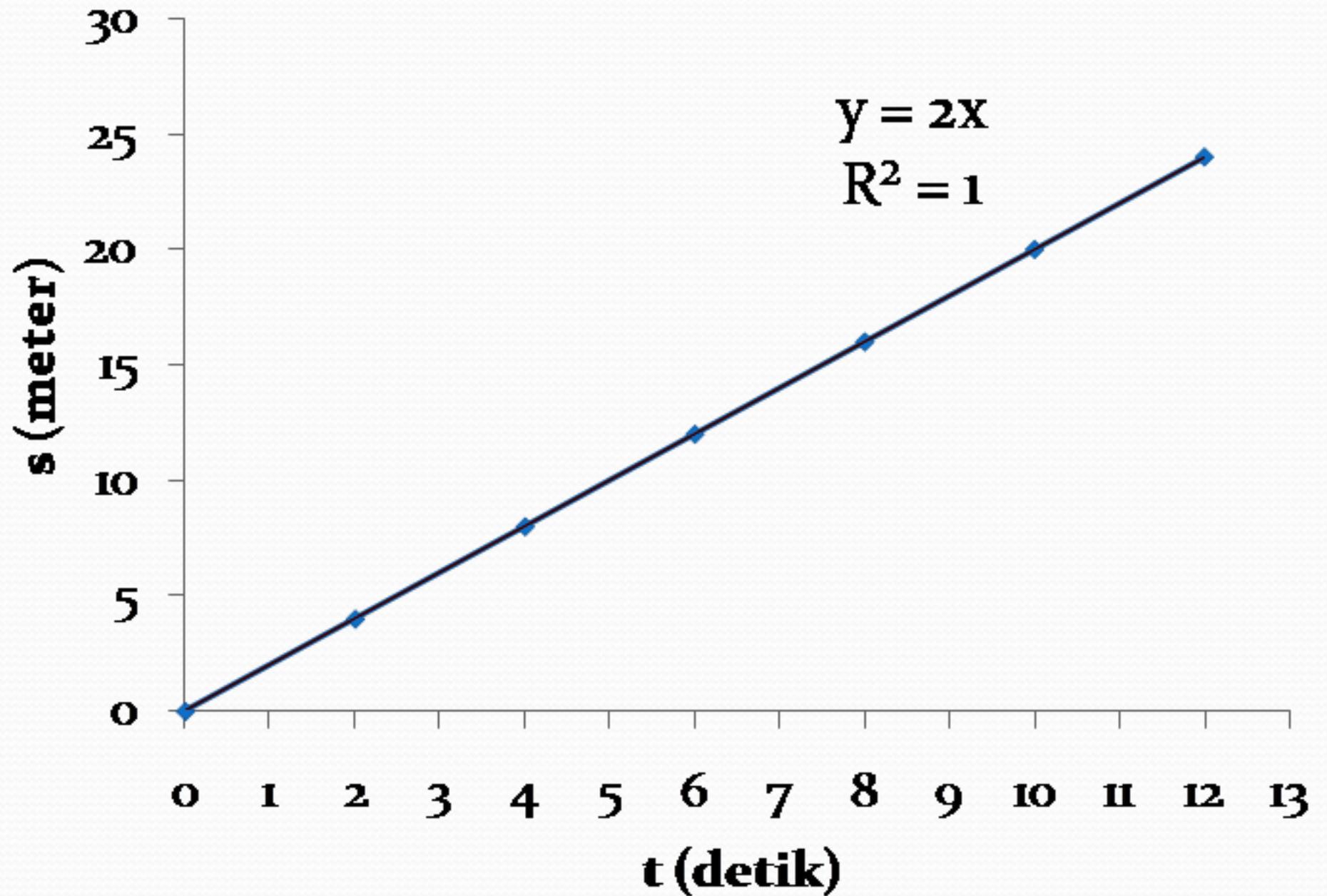
$$r = \frac{N \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\left[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \right]^{1/2} \left[N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \right]^{1/2}}$$

Jika nilai r semakin mendekati nilai 0 \rightarrow variabel x dan variabel y semakin **tak terkorelasi linear**.

Jika nilai r semakin mendekati ± 1 \rightarrow variabel x dan variabel y semakin **terkorelasi secara linear**.

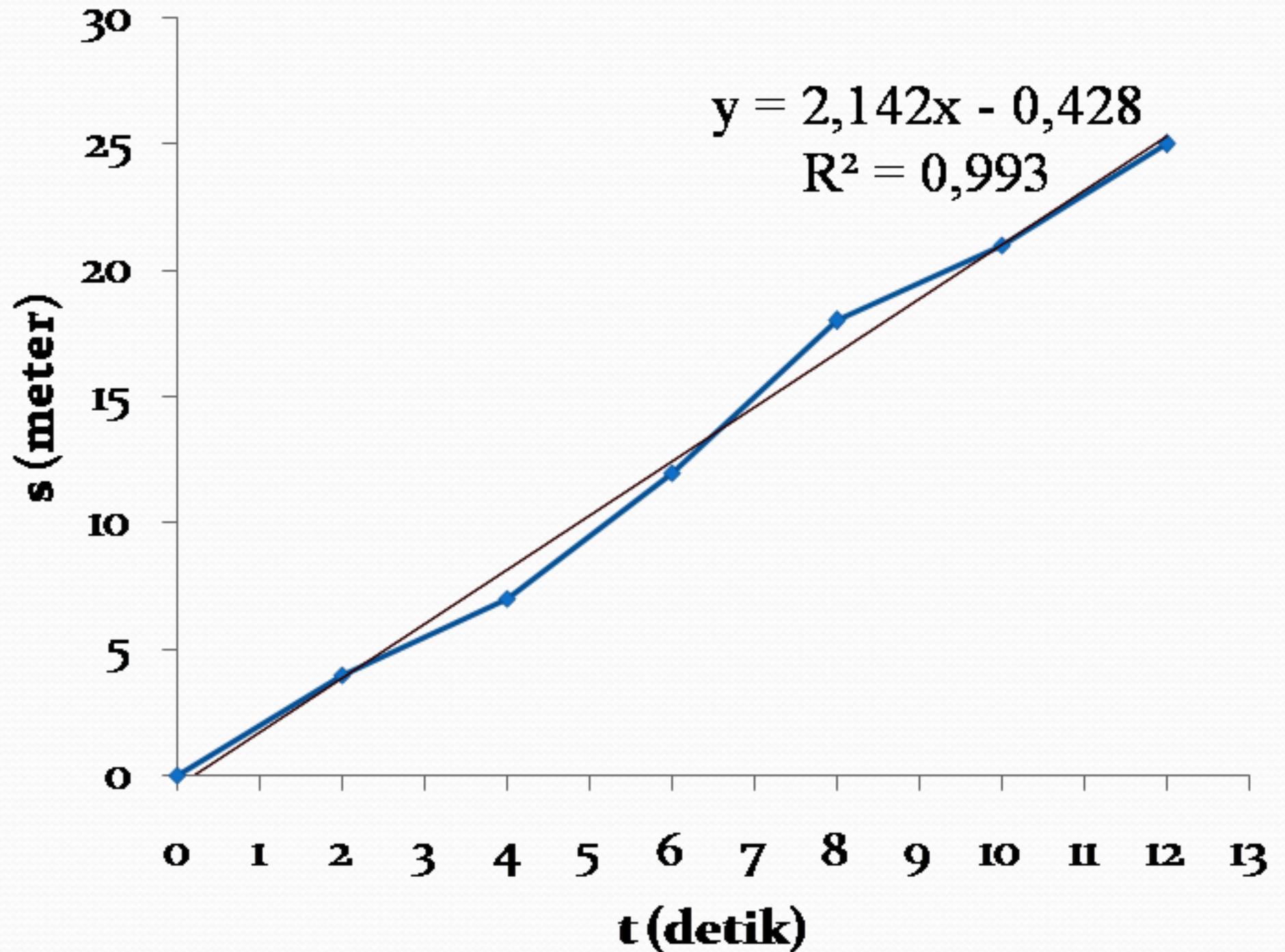
| t (detik) | S (meter) |
|--------------|--------------|
| 0 | 0 |
| 2 | 4 |
| 4 | 8 |
| 6 | 12 |
| 8 | 16 |
| 10 | 20 |
| 12 | 24 |

Hubungan t dengan s pada v konstan

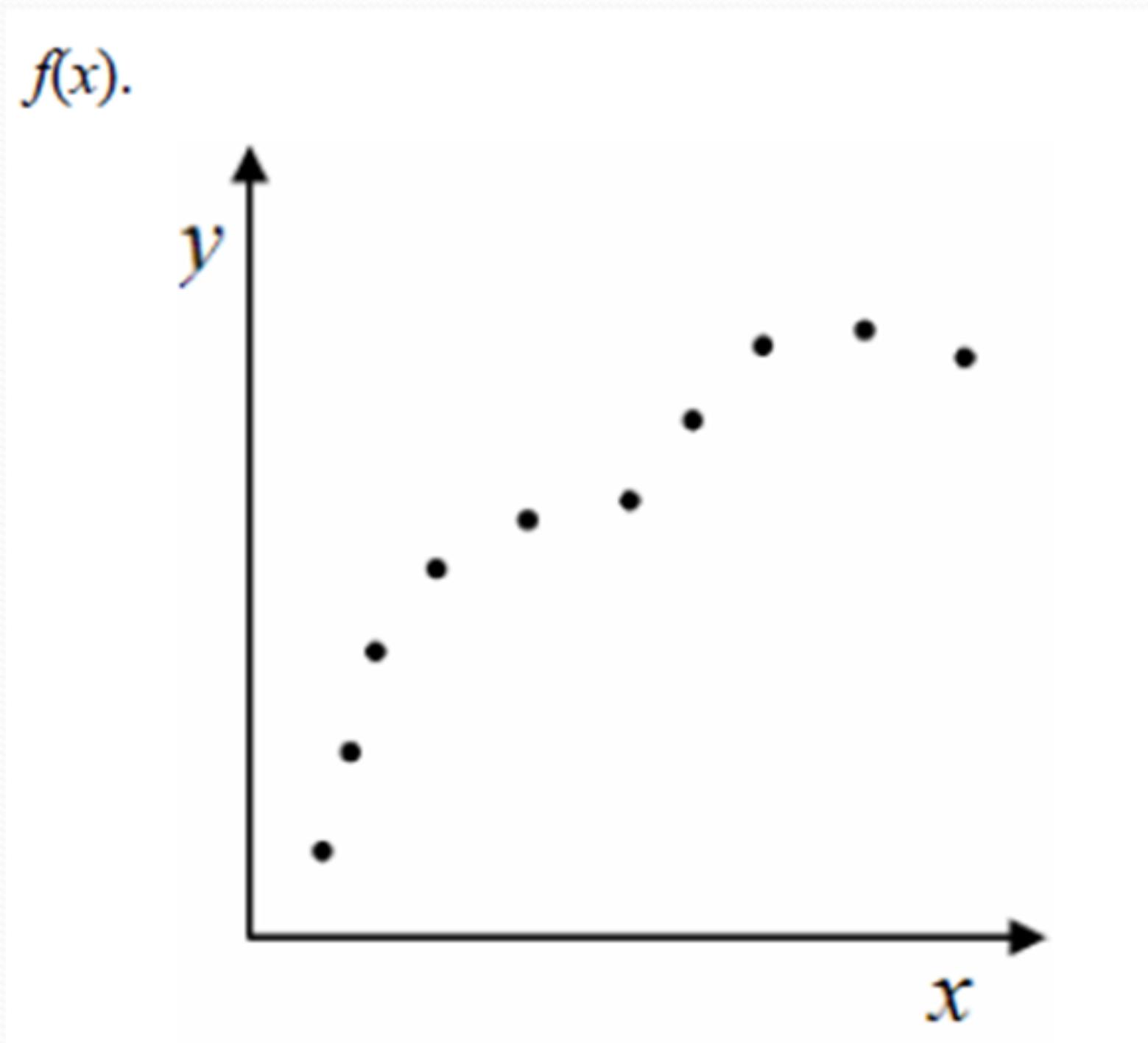


| t (detik) | s (meter) |
|--------------|--------------|
| 0 | 0 |
| 2 | 4 |
| 4 | 7 |
| 6 | 12 |
| 8 | 18 |
| 10 | 21 |
| 12 | 25 |

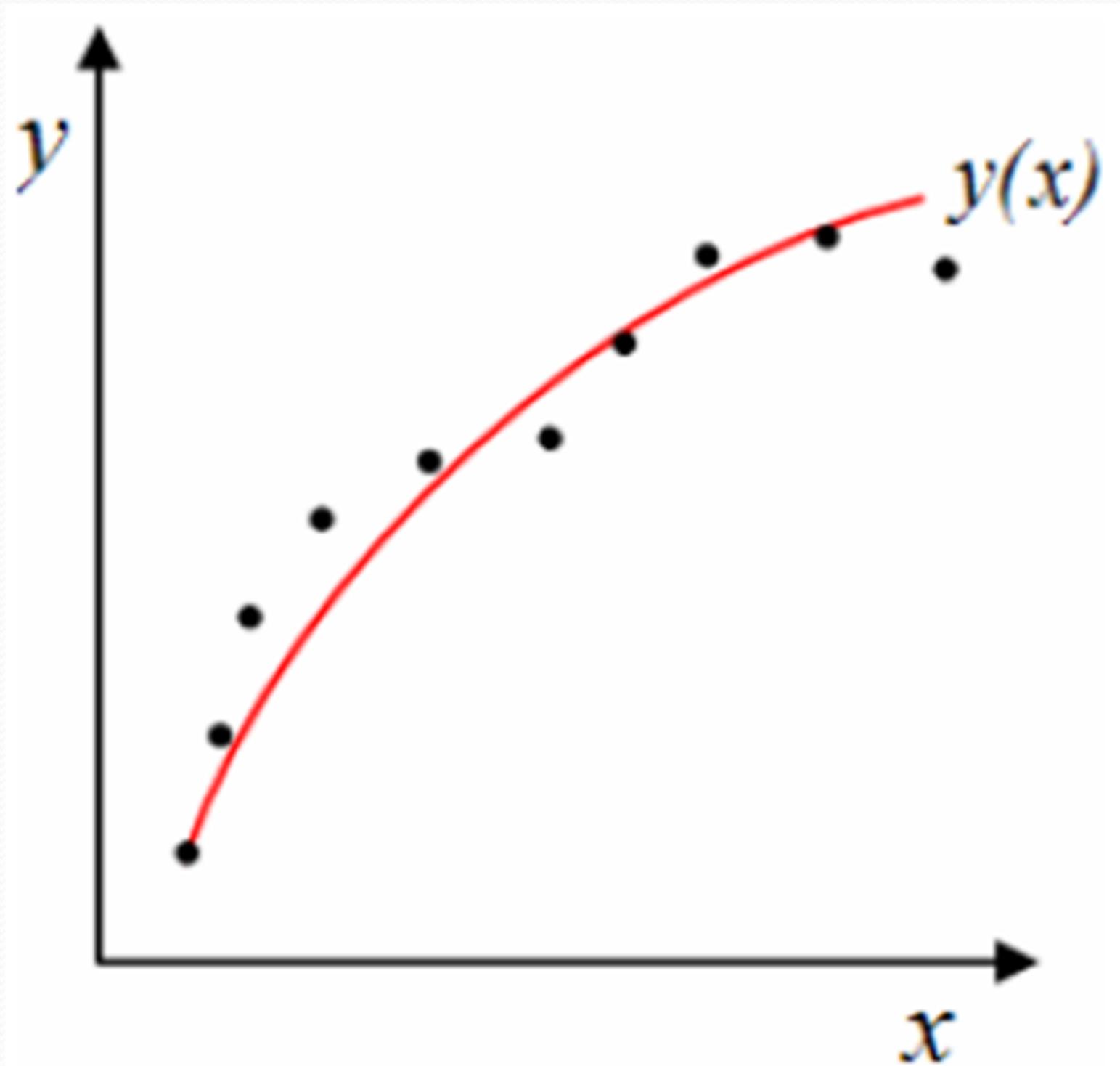
Hubungan t dengan s pada v konstan



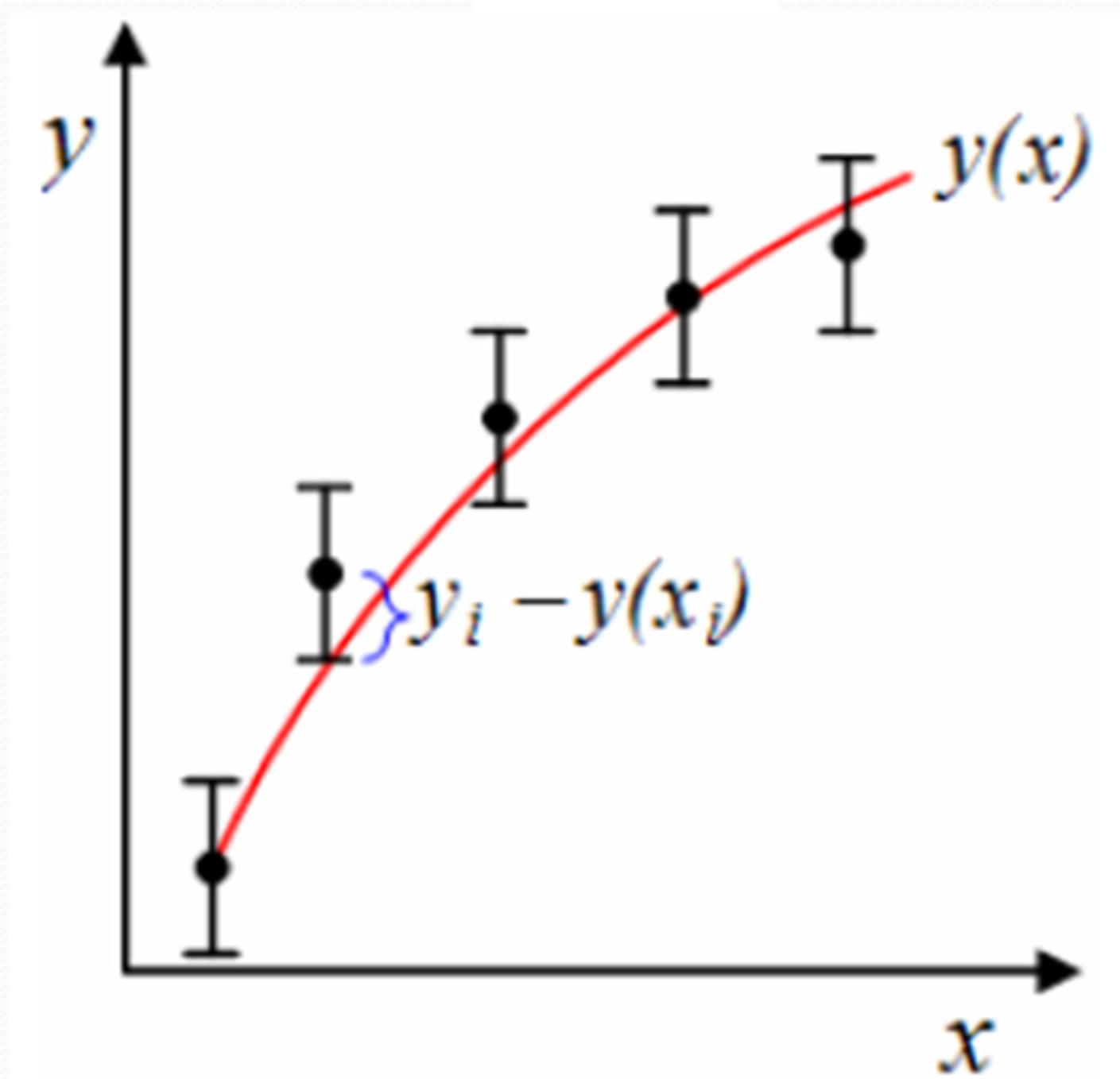
Ilustrasi berikut memperlihatkan titik-titik data yang diperoleh diplot dalam bentuk grafik.



Titik-titik data tersebut jika dihubungkan dengan garis akan membentuk suatu fungsi $y = f(x)$



$y = f(x)$ secara teori dapat diketahui, tetapi terdapat perbedaan antara nilai eksperimen y_i dengan nilai teori $y(x_i)$ sebesar $y_i - y(x_i)$



Jika data yang dihasilkan cocok dengan teori,
maka :

$$y_i - y(x_i) \rightarrow 0$$

Pada N buah titik data terdapat simpangan
masing-masing sebesar:

$$d_1 = y_1 - y(x_1)$$

$$d_2 = y_2 - y(x_2)$$

$$d_3 = y_i - y(x_i)$$

Tetapi:

✓ Untuk mengumpulkan seluruh titik data tadi tidak dapat dilakukan dengan menguji deviasi titik demi titik.

✓ $\sum_{i=1}^n d_i$ tidak dapat dipakai sebagai kriteria kecocokan

Solusi

untuk mengetahui perbedaan antara seluruh hasil eksperimen dengan teori, diusahakan dengan suatu metode tertentu

Kebolehjadian menemukan titik y_i , diketahui sebesar :

$$P = \frac{1}{S_i \sqrt{2\pi}} e^{-\frac{1}{2} \left(\frac{y_i - y(x_i)}{S_i} \right)^2}$$

kebolehjadian menemukan set data (N buah) yang bernilai y_1, y_2, \dots Adalah :

$$P_{\text{titik}} = P_1, P_2, P_3 \dots P_N$$

$$= \prod P_i = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \left(\prod_{i=1}^N S_i \right) e^{-\frac{1}{2} \sum \left(\frac{y_i - y(x_i)}{S_i} \right)^2}$$

Jika y_i cocok dengan $y(x_i)$ untuk seluruh N data maka P_{TOT} akan maksimal, yang akan dipenuhi jika:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{y_i - y(x_i)}{S_i} \right)^2 \text{ minimal, yaitu } \frac{\partial \chi^2}{\partial y} = 0$$

Metode pencocokan ini dinamakan metode ***Least Square Fitting***
(metode kuadrat terkecil)